

## ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

**Nur Halimah**

Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [nurhalimah1043@yahoo.com](mailto:nurhalimah1043@yahoo.com)

**Riza Yonisa Kurniawan**

Dosen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [rizakurniawan@unesa.ac.id](mailto:rizakurniawan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Pembelajaran dengan model *group investigation* merupakan suatu tipe pembelajaran kooperatif yang paling lengkap. Siswa ikut aktif mulai dari perencanaan dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi, setelah itu menyiapkan dan mempresentasikan laporannya di depan kelas. Model ini mengajarkan siswa untuk berkomunikasi kelompok dengan baik. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penelitian terdahulu (*litration review*) yang bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran ekonomi.

**Kata Kunci:** model pembelajaran, *group investigation*, hasil belajar

### Abstract

*Learning with the model group investigation cooperative learning is a type of the most complete. Students are actively involved from the planning in determining the topic as well as a way to learn through investigation, then prepare and present its report to the class. This model teaches students to communicate with a good group. Use of learning models varied very low impact on student learning outcomes. The method used in this research is the analysis of previous studies (litration review) which aims to analyze the application of learning models investigation group on economic subjects.*

**Keywords:** learning model, *group investigation*, learning outcomes

### PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya, serta ikut menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu cara untuk mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalankan kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Tanpa adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitas, sehingga tidak jauh berbeda dengan manusia masa lampau yang sangat tertinggal baik kualitas kehidupan maupun proses-proses pemberdayaannya. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa, maju mundurnya, baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada pada negara yang bersangkutan.

Menurut Aminah dan Salihati (2012) pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk menciptakan

manusia yang berkualitas. Pendidikan harus menyesuaikan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan. Menurut Rahayuni (2016) untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu disenergikan dengan komponen-komponen yang terdapat pada saat proses pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yakni guru, peserta didik, materi pelajaran, alat dan media pembelajaran, strategi dan model pembelajaran serta sistem evaluasi hasil belajar.

Siddiqui (2013) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* mencoba untuk mengkombinasikan satu strategi pembelajaran dan dinamika proses demokrasi dengan proses pembelajaran inkuiri. Adiasti *et al* (2016) menambahkan bahwa *group investigation* juga akan meningkatkan kehangatan dalam suatu hubungan, kepercayaan, kepedulian terhadap

sesama. *Group investigation* membuat belajar menjadi menarik, menyenangkan, dan hubungan sosial yang positif, kemampuan yang baik, dan pemahaman yang dalam mengenai topik yang didiskusikan.

Menurut Sangadji (2016) step dalam model pembelajaran *group investigation* adalah pemilihan topik, rencana dalam proses pembelajaran, implementasi, analisis dan kesimpulan, dan presentasi. Terdapat beberapa keuntungan dalam penerapan model *group investigation*, yaitu 1) siswa yang berpartisipasi dalam *group investigation* akan menyukai diskusi dan berkontribusi untuk menyampaikan gagasannya di depan kelas, 2) siswa dapat mengamati cara berbicara mereka secara natural dan berkerjasama ketika penerapan model pembelajaran *group investigation*, 3) siswa dapat belajar untuk bekerja sama lebih efektif serta meningkatkan interaksi sosial mereka, 4) siswa dengan latar belakang ekonomi rendah dapat berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas belajar dan dialog di kegiatan pembelajaran, 5) *group investigation* dapat mendukung siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga pengetahuan dapat meningkat dan dapat diterapkan diluar kelas, 6) *group investigation* mengijinkan guru lebih formal sehingga guru dapat dengan mudah memberikan bantuan, pujian dan umpan balik, 7) *group investigation* dapat meningkatkan performa pembelajaran dan prestasi siswa.

Menurut Primarinda (2012) hasil belajar siswa meningkat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri siswa yakni faktor psikologi dan fisik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa yakni model pembelajaran yang dipilih guru untuk menyampaikan materi. Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi sebagai akibat penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Penulis menduga rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi disebabkan oleh

pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide, gagasan dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui dampak penggunaan model pembelajaran *group investigation*.

### Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan metode penelitian telaah pustaka (*literature review*) yaitu menganalisis penelitian terdahulu mengenai analisis penerapan model pembelajaran *group investigation* dalam mata pelajaran ekonomi. Setelah itu menganalisis dampak penerapan model pembelajaran *group investigation* dalam mata pelajaran ekonomi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menggunakan model *group investigation* dapat meningkatkan efektivitas belajar yang dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wiratana dkk (2013) menunjukkan perbedaan hasil belajar sains antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dibuktikan dari perbedaan skor rata-rata hasil belajar sebesar 0,053 dengan standar deviasi 0,018 dan angka signifikansi 0,004. Angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, nilai perbedaan skor rata-rata 0,053 ini lebih besar dari  $LSD = 0,0365$ . Serta perolehan skor rata-rata hasil belajar kelompok model pembelajaran kooperatif GI dengan model pembelajaran konvensional berbeda pada taraf signifikansi 0,05. Sedangkan secara statistik perolehan skor rata-rata hasil belajar model pembelajaran kooperatif GI lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata hasil belajar model

pembelajaran konvensional. Nilai hasil belajar siswa yang diperoleh menggunakan model pembelajaran kooperatif GI lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran Investigasi Kelompok (*Group investigation*) sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adiasti *et al* (2016) menyatakan bahwa implementasi pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumber Sari 1 Malang. Peningkatan aktivitas siswa terdiri atas beberapa aspek, yaitu 1) mengajukan pertanyaan dan opini, 2) merespon pertanyaan dan opini, 3) memimpin diskusi atau memecahkan masalah, 4) mengumpulkan data dan memimpin eksperimen, 5) berpartisipasi dalam presentasi dan menulis laporan. Peningkatan hasil belajar siswa termasuk peningkatan sikap, pengetahuan, dan kemampuan. Aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa 90% siswa termasuk dalam kategori aktif dan kriteria aktif dapat dilihat dari peningkatan pertanyaan dan opini, respon terhadap pertanyaan dan opini, memimpin diskusi, partisipasi dalam presentasi dan laporan. Hal ini berarti ketiga aspek telah terpenuhi baik dalam aspek aktivitas, pengetahuan, dan kemampuan atau keahlian.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Primarinda (2012) menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar kognitif kelompok eksperimen lebih baik dibanding kelompok kontrol. Karena kelompok eksperimen menggunakan model kooperatif GI, sehingga siswa mengikuti pembelajaran secara aktif, mulai dari mengidentifikasi topik permasalahan, merencanakan investigasi, melaksanakan investigasi, mempersiapkan laporan akhir, mempresentasi hasil investigasi dan evaluasi. Hal tersebut didapat dilihat secara diskriptif dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif sebesar 84,581, ranah psikomotor sebesar 93,645, dan afektif sebesar 93,934 untuk siswa kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata hasil belajar ranah kognitif sebesar 81,656,

psikomotor sebesar 74,531, dan afektif sebesar 88,406. Sehingga model pembelajaran GI dikategorikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang mampu menstimulasi siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Interaksi ini memacu siswa untuk memperoleh pengalaman baru dari lingkungan dan menganalisis dengan menggunakan cara berpikir sesuai dengan kemampuannya. Model pembelajaran GI menstimulasi siswa berinteraksi dengan lingkungan yang berupa objek pengamatan dan kelompok belajar. Model pembelajaran GI dapat melatih kemampuan kognitif siswa. Siswa diberi kesempatan untuk lebih aktif dalam membangun konsepnya sendiri melalui berbagai sumber belajar selain dari guru sehingga siswa tidak hanya menghafal suatu konsep. Disamping itu pembelajaran menggunakan model GI mengajak siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan melakukan investigasi di berbagai sumber belajar.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Damini *and* Surian (2013) menemukan hasil bahwa penggunaan model *group investigation* berkontribusi dalam kecepatan tindakan yang dilakukan oleh siswa dan perilaku guru ke arah yang berbeda dan untuk meningkatkan kooperasi antara siswa. Implementasi pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif terutama model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap kondisi disekitarnya.

Penelitian diatas didukung oleh penelitian milik Rahayuni (2016) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII D SMP Negeri 3 Singaraja tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa yang meningkat menjadi 80,71 yang masuk dalam kategori baik. Pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dilihat sebagai proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan

siswa, karena siswa lebih banyak belajar melalui proses bekerja dalam kelompok, berbagi pengetahuan serta bertanggung jawab individu dan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dikatakan berhasil karena memenuhi kriteria keberhasilan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada kelas VIII D SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2015/2016.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramli dan Sulistiawati (2015) aktivitas peserta didik lebih baik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan peserta didik memperoleh skor  $\geq 45$  dengan kriteria baik terdapat 23 peserta didik. Terjadi peningkatan hasil belajar Ekonomi pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada tes awal (*Pre Test*) dari 24 peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 76$  mencapai 20,83% (5 peserta didik) dengan nilai rata-rata 53,95, pada siklus I hasil *Post Test* yang memperoleh nilai  $\geq 76$  mencapai 70,83% (17 peserta didik) dengan nilai rata-rata 83,54 dan pada siklus II hasil *Post Test* yang memperoleh nilai  $\geq 76$  mencapai 95,83% (23 Peserta didik) dengan nilai rata-rata 92,50. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar Ekonomi pada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

Dari hasil dan pembahasan beberapa telaah jurnal penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori (Purwanto, 2014:23) dimana proses belajar sangatlah penting menerapkan model untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Berlandaskan penejelasan tersebut maka model pembelajaran *Group Investigation* merupakan inovasi yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

## PENUTUP

### Simpulan

Pembelajaran dengan model *group investigation* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Siswa ikut serta mulai dari perencanaan menentukan topik ataupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi, kemudian menyiapkan dan mempresentasikan laporannya di depan kelas. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk berkomunikasi baik dalam kelompok dan melakukan berkerjasama kelompok dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Saran

Dalam melaksanakan pembelajaran model *group investigation* masih mengalami kendala saat pembagian kelompok. Siswa diharapkan lebih terbuka dalam pelaksanaan pembagian anggota kelompok sehingga terjadi pemerataan kemampuan siswa ditiap kelompok dan siswa dapat saling bertukar pikiran, bekerjasama dengan baik dalam anggota kelompok, serta menerima pendapatan anggota kelompok lain. Harapan untuk penelitian selanjutnya model pembelajaran *Group Investigation* dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiasti, et al. 2016. "The Implimenta of Inquiry Learning With Setting Cooperative Model Type *Group Investigation* to Enchance Activity and Learning Outcomes for the Fifth Grade Students". *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. Vol.6. Issue 3. PP 46-50.
- Aminah dan Salihati. 2012. Peningkatan Proses dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. *Jurnal Lentera* Vol. 12, No. 4.
- Damini, Marialuisa and Surian, Alessio. 2013. Enhancing Intercultural Sensitivity through *Group Investigation* — a Co-operative Learning Approach. *Journal of Co-operative Studies*, Vol. 2, No. 46.

Primarinda, Ikha. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 4, No. 2.

Rahayuni, Kadek Mega.2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016*. JPPE, Vol. 7.

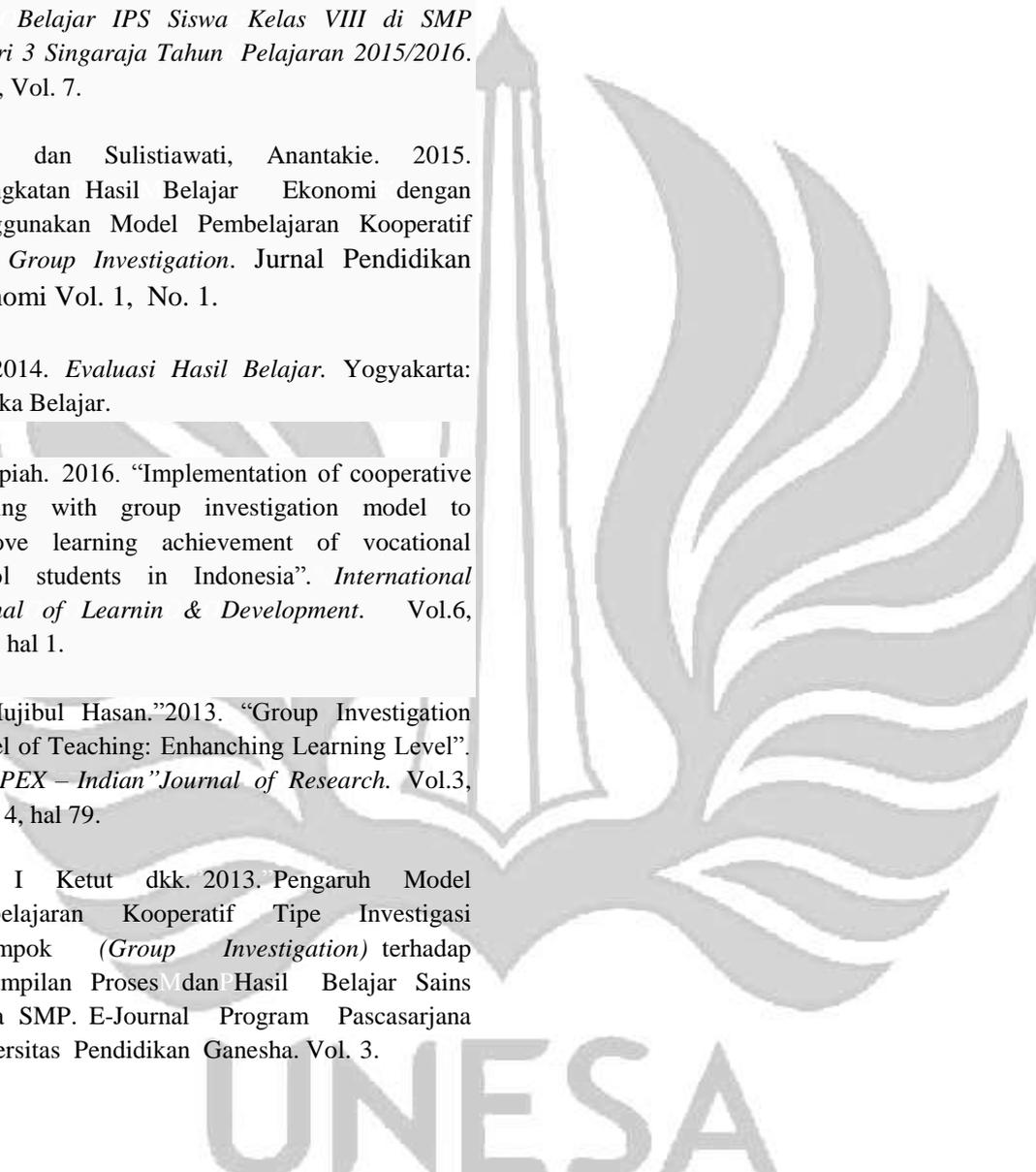
Ramli, M. dan Sulistiawati, Anantakie. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 1, No. 1.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sangadji, Sopiah. 2016. "Implementation of cooperative learning with group investigation model to improve learning achievement of vocational school students in Indonesia". *International Journal of Learnin & Development*. Vol.6, No. 1 hal 1.

Siddiqui, Mujibul Hasan."2013. "Group Investigation Model of Teaching: Enhanching Learning Level". *PARIPEX – Indian Journal of Research*. Vol.3, Issue 4, hal 79.

Wiratana, I Ketut dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (*Group Investigation*) terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Sains Siswa SMP. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3.



UNESA